

BAB III

METODE PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi *Software* Akuntansi pada Laporan Keuangan BUMDes Bojonggede Mandiri”, peneliti memilih BUMDes Bojonggede Mandiri sebagai objek penelitian. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2024 sampai dengan Juni 2024.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data kualitatif adalah data non-numerik yang umumnya berupa kata-kata, gambar, audio, dan video. Data kualitatif umumnya bersifat terbuka (*open-ended question*) di mana, partisipan atau sumber data memiliki keleluasan untuk mengungkapkan ekspresi, opini, interpretasi, pengalaman, dan sikap terkait topik penelitian (Purwohedhi, 2022).

C. DESAIN PENELITIAN

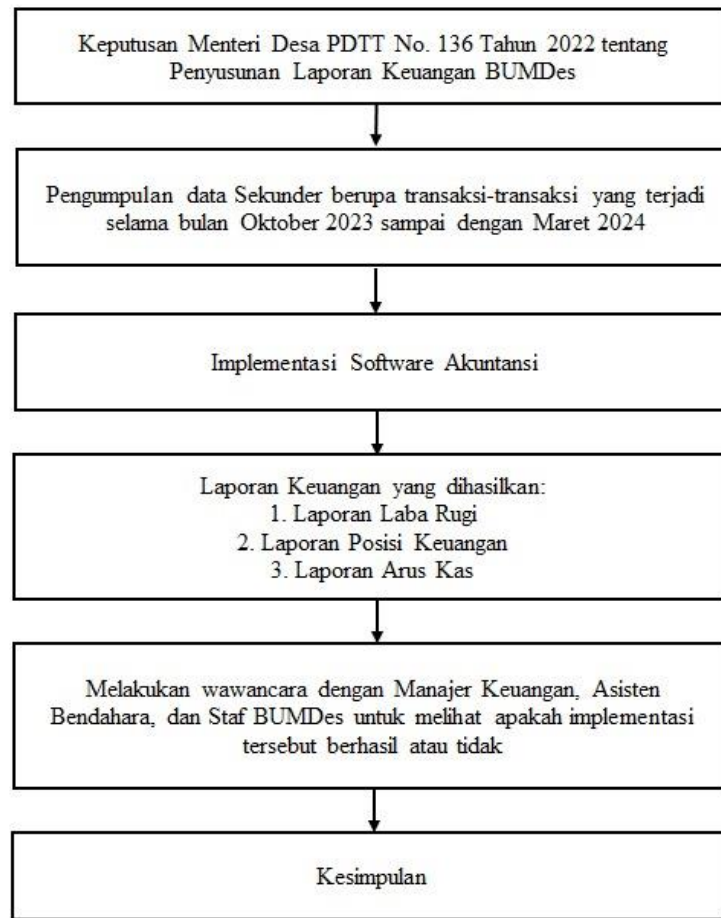
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian etnografi/*participant observation*. Pada penelitian etnografi, peneliti melakukan observasi pada kasus/situs penelitian dengan keterlibatan langsung dalam aktivitas keseharian dalam kasus/situs yang diteliti. Penelitian etnografi seringkali disamakan dengan Teknik *participant observation*, karena Teknik *participant observation*

adalah bagian dari etnografi. Di mana peneliti bukan hanya melakukan observasi 'biasa' dengan menjaga jarak dari objek yang diteliti, tetapi terlibat langsung dalam aktivitas yang diteliti (Purwohedi, 2022). Dalam buku Metodologi Penelitian Prinsip dan Praktik yang ditulis Purwohedi (2022), Gold (1958) memberikan empat tipe kontinum level keterlibatan sejauh mana seorang peneliti etnografi (etnografer) terlibat langsung dengan anggota kelompok dari *social setting* (situs) yang diteliti:

1. *Complete Participant*, peneliti terlibat langsung secara aktif layaknya anggota organisasi tanpa diketahui identitas peneliti sesungguhnya.
2. *Participant-as-observer*, pada peran ini peneliti melakukan hal yang sama dengan *complete participant*, tetapi anggota organisasi lain sadar bahwa peneliti adalah seorang peneliti yang sedang melakukan penelitian.
3. *Observer-as-participant*, peneliti lebih banyak berperan sebagai pewawancara (*interviewer*). Peneliti sangat sedikit berpartisipasi aktif dalam organisasi disebabkan adanya pembatasan yang dibuat oleh organisasi.
4. *Complete Observer*, peneliti pada tipe ini hanya berperan sebagai pengamat (*observer*) tanpa berinteraksi secara langsung dengan anggota organisasi. Peneliti berperan sebagai pengamat saja.

Tipe penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Participant-as-observer*. Peneliti akan berpartisipasi secara aktif layaknya anggota organisasi, anggota organisasi lain sadar bahwa peneliti melakukan penelitian dan berpartisipasi dalam menjalankan penerapan *software* akuntansi

untuk penyusunan laporan keuangan. Setelah mendapatkan data primer dan sekunder, selanjutnya peneliti memulai implementasi dengan mengenalkan fitur-fitur aplikasi Zahir sebelum digunakan oleh staf BUMDes Bojonggede Mandiri. Setelah pengenalan fitur aplikasi, peneliti memulai implementasi dengan menggunakan data catatan laporan keuangan pada bulan oktober sampai dengan desember 2023 sebagai contoh pembelajaran implementasi tersebut. Setelah membuat laporan-laporan tersebut, selanjutnya peneliti mengarahkan Manajer Keuangan BUMDes, Asisten Bendahara, dan Staf BUMDes untuk menginput transaksi yang terjadi selama bulan Januari sampai dengan Maret 2024 ke dalam aplikasi Zahir Apps. Setelah selesai menginput transaksi tersebut, peneliti akan melakukan wawancara akhir untuk melihat apakah implementasi tersebut berhasil, dan langkah terakhir adalah pengambilan kesimpulan atas implementasi yang telah dilakukan. Berikut ini merupakan gambaran atas alur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari sumber oleh pengumpul data (Sugiyono, 2019). Data primer yang digunakan untuk

penelitian ini berupa wawancara dengan pihak BUMDes Bojonggede Mandiri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk melakukan interaksi secara langsung dengan beberapa individu yang ahli dan memiliki kewenangan pada bidangnya. Wawancara ini bertujuan untuk mendiskusikan terkait permasalahan atas penyusunan laporan keuangan dan implementasi *software* akuntansi. Data wawancara tersebut didukung oleh observasi dan dokumentasi pada saat implementasi. Berikut ini adalah narasumber atas wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu:

Table 3. 2 Narasumber Wawancara

Nama	Keterangan
Syadad Hamami S.S	Direktur BUMDes
Dwi	Manajer Keuangan BUMDes
Sherlin Moncao	Asisten Bendahara
Iing	Staf BUMDes

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data sekunder berupa laporan keuangan sederhana yang dibuat oleh BUMDes Bojonggede

Mandiri. Laporan keuangan yang peneliti dapatkan adalah laporan pemasukan, pengeluaran, dan penjualan dari bulan oktober tahun 2023 sampai dengan maret 2024.

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut Lincold dan Guba (1985) dalam Wijaya (2018), keabsahan data dalam penelitian kualitatif suatu realistis itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data yaitu dengan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, yang meliputi:

1. Membandingkan data perolehan hasil wawancara dengan data hasil observasi;
2. Membandingkan data perolehan hasil wawancara dengan data dokumen yang berkaitan dengan penelitian;
3. Melakukan *member check*, melakukan perbaikan-perbaikan jika ada kekeliruan dalam pengumpulan informasi atau melengkapi kekurangan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Miles dan

Huberman dalam (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sampai datanya tuntas dan sudah jenuh. Miles dan Huberman dalam (Purwoheddi, 2022) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga analisis simultan (serentak), yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan aktivitas yang mengacu pada proses untuk memilih (*selecting*), menyederhanakan (*simplifying*), mengintisarikan (*abstracting*), dan mengubah (*transforming*) data kualitatif dari sumber data yang dimiliki seperti transkrip wawancara maupun catatan observasi (Miles & Huberman, dalam Purwoheddi, 2022). Proses reduksi dilakukan untuk menyeleksi dan memisahkan data yang tidak sesuai kebutuhan sehingga dapat menghasilkan data sesuai kriteria yang diperlukan. Peneliti melakukan reduksi data dengan menyeleksi data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait sejarah berdirinya BUMDes, struktur organisasi BUMDes, kegiatan operasional BUMDes, pencatatan akuntansi BUMDes, dan laporan keuangan BUMDes.

2. Tampilan Data

Tampilan Data merupakan aktivitas yang mengacu pada hasil dari pengolahan informasi secara terorganisir, yang disusun secara sistematis sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan menentukan langkah selanjutnya (Miles &

Huberman, dalam Purwohedhi, 2022). Tampilan data yang di dihasilkan dapat berbentuk tabel matrix, grafik, diagram, ataupun networks untuk megintegrasikan informasi yang dimiliki dan memahami temuan yang muncul dari data, analisis yang akan dilakukan, dan gambaran yang akan diperoleh (Purwohedhi, 2022).

Pada aktivitas ini, dilakukan penyajian data berupa:

- a. Penjelasan umum mengenai sejarah, struktur organisasi, kegiatan operasional, visi dan misi organisasi, siklus akuntansi, dan laporan keuangan dari BUMDes Bojonggede Mandiri.
- b. Penjelasan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan panduan Keputusan Menteri Desa PDTT No. 136 Tahun 2022 menggunakan Zahir Apps dengan langkah-langkah berikut ini:
Mengelompokan daftar akun berdasarkan aktivitas transaksi yang terjadi.
 - 1) Mengelompokkan transaksi-transaksi yang terjadi pada BUMDes.
 - 2) Menyesuaikan kode akun pada Keputusan Menteri Desa yang berlaku dalam Zahir Apps.
 - 3) Menginput transaksi penjualan, penerimaan kas, pembelian, pengeluaran kas, dan penyesuaian.
 - 4) Menghasilkan laporan keuangan: Laporan Laba Rugi; Laporan Posisi Keuangan; Laporan Arus Kas.

3. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan Kesimpulan merupakan aktivitas yang mengacu pada proses menarik kesimpulan dari hasil reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan analisis yang akan menjawab pertanyaan penelitian dengan menjabarkan penjelasan terhadap fenomena yang dihadapi (Sekaran dan Bougie, 2016). Pada aktivitas ini akan memperoleh kesimpulan berupa kesesuaian Laporan Keuangan BUMDes dengan Keputusan Menteri Desa PDTT No. 136 tahun 2022 yang terdiri atas Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan dengan menggunakan Zahir Apps dan apakah implementasi tersebut berhasil.

